

IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MATERI SURAH AL-HUJURAT/49:13 KELAS IV SD NEGERI 2 JEDONG

Ahmad Bayidi

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
SD Negeri 2 Jedong, Kabupaten Malang, Indonesia
ahmadbayyidi@gmail.com

Abd. Gafur

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
gafur@pgmi.uin-malang.ac.id

Ahmad Barizi

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
abarizi_mdr@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the problem. What are the results of learning the Al-Qur'an using the Jibril method and audio-visual media on the material Surah Al-Hujurat/49:13 Class IV SD Negeri 2 Jedong Wagir Academic Year 2023/2024? Meanwhile, the aim of this research is to improve students' ability to read the Al-Qur'an and the quality of Al-Qur'an learning in the Islamic Religious Education learning process on the material "Let's Recite and Study the Q.S. Al-Hujurat/49:13 and Hadith about Diversity" after using Jibril's method and audio visual media for class IV SD Negeri 2 Jedong Wagir for the 2023/2024 academic year. This research uses three rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: Planning, Action, observation and reflection. The target of this research is class IV students for the 2023-2024 academic year. Based on research, it has been proven that there has been an increase in Islamic Religious Education learning outcomes for class IV students at SD Negeri 2 Jedong in 2023/2024 who have reached the KKM, before implementing learning using the Jibril method, Islamic Religious Education learning outcomes for class IV students were still low. After implementing learning using the Jibril method in the first cycle, namely with a total of 30 students. 18 students have completed with a percentage of 60%, while 12 students have not completed with a percentage of 40%. Furthermore, in the second cycle, 24 students completed it with a percentage of 80%, while 6 students did not complete it with a percentage of 20%. It can be concluded that the application of learning using the singing method can improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 2 Jedong in 2023/2024, namely from the number of students who completed 18 students (60%) in cycle I and 24 (80%) students in cycle II. This means that there has been a very significant increase, reaching 20%

Keywords: Gabriel Method, Audio Visual Media

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Jibril dan media audio visual pada materi Surah Al-Hujurat/49:13 Kelas IV SD Negeri 2 Jedong Wagir Tahun Ajaran 2023/2024? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi "Mari Kita Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan Hadis tentang Keragaman" setelah menggunakan metode Jibril dan media audio visual kelas IV SD Negeri 2 Jedong Wagir tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun pelajaran 2023-2024. Berdasarkan penelitian terbukti adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Jedong tahun 2023/2024 yang telah mencapai KKM, sebelum diterapkan pembelajaran dengan metode Jibril hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IV masih rendah. Setelah diterapkan pembelajaran dengan metode Jibril pada siklus pertama yakni dengan jumlah 30 peserta didik. 18 peserta didik yang tuntas dengan persentase 60% sedangkan 12 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 40%. Selanjutnya pada siklus kedua peserta didik yang tuntas sebanyak 24 dengan persentase 80% sedangkan 6 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 20%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Jedong tahun 2023/2024 yakni dari jumlah peserta didik yang tuntas berjumlah 18 peserta didik (60%) di siklus I dan 24 (80%) peserta didik di siklus II. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang sangat signifikan yakni mencapai 20%

Kata-Kata Kunci: Metode Jibril, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah yang dilakukan oleh umat islam, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Misalnya dalam pelaksanaan sholat, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (bahasa Arab).

Untuk mencapai keberhasilan kualitas belajar mengajar yang diharapkan perlu adanya Pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga formal ini di rasa sangat penting, mengingat semakin berkembangnya sains dan teknologi membuat minat para siswa untuk membaca Al-Qur'an semakin berkurang, mereka disibukkan dengan beberapa kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan Al-Qur'an, seperti mereka disibukkan dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan les privat mata pelajaran yang mereka tekuni, sehingga mereka dalam pengetahuan dan pengalaman dalam membaca Al-Qur'an yang di perolehnya dirasa kurang berkualitas dan memuaskan.

Selain adanya metode yang digunakan oleh guru banyak kemungkinan hal-hal yang terjadi yang menjadi beban pada siswa, diantaranya padatnya kegiatan diluar sekolah seperti kegiatan pondok pesantren. Namun hal tersebut dapat ditepis dan teratasi apabila metode yang digunakan oleh guru lebih inovatif dan kreatif. ¹Dengan demikian, menurut hemat

¹ Arief M. Sardiman, "Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar," 2020,
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=12875253208036405893&hl=en&oi=scholarrr>.

peneliti, apapun kesibukan siswa diluar tahsin, apabila metode guru dalam pembelajaran menggunakan metode yang membuat siswa senang dan termotivasi maka akan timbul peningkatan kemampuan membaca Alqur'an.

Banyak metode yang dapat digunakan seperti Metode Iqro' dan metode Al- Baghdady, Dalam pembelajaran Al Qur'an salah satu metode yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an adalah metode jibril. Untuk itu peneliti melakukan penelitian **"Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an pada Materi Surah Al-Hujurat/49:13 Kelas IV SD Negeri 2 Jedong Wagir."**

KAJIAN LITERATUR

Metode Jibril

²Metode secara etimologi, bersasal dari bahasa Yunani "métodos" kata ini berasal dari dua suku kata yaitu: "metha" yang berarti memulai atau melewati dan "hados" yang berarti jalan atau cara. ³Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. dalam kamus bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan cara penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keharusan, sebab seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat. Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah jalan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar. Dalam upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an, banyak sekali metode baca Al-Qur'an yang cepat dan praktis, salah satunya adalah dengan Metode Jibril.

⁴ Pada dasarnya, terminologi (istilah) metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatar belakangnya perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat jibril, sebagai penyampaian wahyu. Berdasarkan ayat ini, maka intisari dari metode Jibril adalah talqin-taqlid (menirukan) bacaan gurunya. Dengan demikian, metode jibril bersifat teacher-centric, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, praktek malaikat Jibril dalam membaca ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Oleh karena itu, metode jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil. dengan membaca satu ayat atau waqaf, guru membaca satu atau dua kali, kemudian ditirukan oleh orang-orang yang mengaji.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2005: Balai Pustaka, 52).

³ Ahmad Munjin Nasih and Lilik Nur Kholidah, "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Bandung: Refika Aditama*, 2009, 10–13.

⁴ Taufiqurrochman, *METODE JIBRIL, Metode PIQ- Singosari Bimbingan KH M .Bashori Alwi*, 1st ed. (Singosari Malang: IKAPIQ, 2005).

Istilah metode Jibril juga dilatar belakangi oleh perintah Allah kepada Nabi Muhammad untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah diwahyukan melalui malaikat Jibril. dengan membaca satu ayat atau waqaf, gurumembaca satu atau dua kali, kemudian ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Istilah metode Jibril juga dilatar belakangi oleh perintah Allah kepada Nabi Muhammad untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah diwahyukan melalui malaikat Jibril.

Menurut KHM Basori Alwi, sebagai pencetus metode Jibril, bahwa teknik dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat Waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas dan benar (Taufiqurrahman, Metode Jibril, (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hlm. 11-12).

Jadi, metode Jibril adalah salah satu metode pembelajaran Al-Quran yang bertujuan agar siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yakni sesuai dengan perintah Allah yaitu tartil, melalui dua tahapan tahqiq dan tartil, kemudian guru membaca satu ayat atau waqaf dan siswa menirukan (taqlid) bacaan gurunya.. Dengan demikian metode Jibril bersifat teacher-centris, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.

Karakteristik Metode Jibril

Dalam metode Jibril terdapat 2 (dua) tahap, yaitu tahqiq dan tartil. Tahap pertama merupakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Menurut Annuri, bahwa tingkatan dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut: At-Tahqiq adalah bacaan seperti tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam pengucapan terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf. Tahap kedua merupakan pembelajaran Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Dalam tahap ini juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid. Muhsin Salim mengartikan dengan membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tenang disertai dengan perenungan. Menebalkan huruf yang harus dibaca tebal, menipiskan huruf yang harus dibaca tipis, memanjangkan atau memendekkan sesuai dengan semestinya panjang dan pendek, mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya sejalan dengan sifatnya, serta tidak mencampuraduk satu huruf dengan huruf yang lain. Pada ayat 4 surat Al-Muzzammil redaksi tartil diperkuat dengan diulangnya kata tartil. Hal tersebut menandakan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah sebuah keniscayaan. Dengan adanya dua tahap (Tahqiq dan tartil) tersebut, maka Metode Jibril dapat dikategorikan sebagai Metode Konvergensi (gabungan) dari metode sintesis (Tarkibiyah) dan metode analisis (Tahliliyah). Itu artinya, metode Jibril bersifat komprehensif, karena mampu mengakomodir kedua macam metode membaca. Karena itu, metode Jibril bersifat fleksibel, dimana metode ini dapat diterapkan sesuai kondisi dan situasi, sehingga memudahkan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran Al-Qur'an.

Media Audio Visual

⁵Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya “perantara”, “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2016:3). Menurut Yudi Munadi (2008:55) media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan baik berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat. ⁶ Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Jibril dengan hasil sebagai berikut:

1. ⁷Hasil penelitian Mufaizin dan Yassir Arafat dengan judul Implementasi Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah.
2. Melalui pembelajaran metode Jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas C2 Tahsin Tilawah Darul Hikmah dengan pencapaian indikator saat pretest 1 mendapatkan nilai 64,5 dan terjadi peningkatan setelah diterapkannya metode jibril, hal ini terlihat dengan nilai rata-rata siswa saat posttest 1 sebesar 67.25. Kemudian peneliti melakukan evaluasi dengan observer dan kabid tahsin mengenai hasil yg diperoleh pada siklus 1, sehingga peneliti memutuskan melanjutkan penelitian pada siklus 2 dengan pertimbangan masih terdapat 8 siswa yang tidak mengalami peningkatan (skor test) sama sekali.
3. Pada siklus 2 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 68.75 (rata-rata Pretest 2) menjadi 72.5 (rata-rata Postest 2), hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai beradaptasi dengan metode Jibril dan merasa mudah dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an sangat signifikan terutama nampak pada peningkatan nilai rata-rata postes 1 dibanding dengan nilai rata-rata postes 2, yaitu dari 67.25 menjadi 72.5, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode jibril dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.
4. ⁸Hasil penelitian Luqman Hakim dengan Judul Eksistensi Metode Jibril dalam Bina Baca Al-Qur'an melalui pengajaran membaca santri dinyatakan tidak lulus bila ada 5 huruf diantara huruf-huruf hijaiyah yang belum dikuasai dengan tepat dan benar, baik cara membaca maupun cara menulisnya. Santri dinyatakan lulus bila telah menguasai membaca dan menulis huruf-huruf yang terangkai dengan tepat, lancar dan benar.

⁵ Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran” (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011), <https://www.academia.edu/download/30484693/jiptiain--umarhadini-8584-5-baii.pdf>.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006).

⁷ Mufaizin Mufaizin and Yassir Arafat, “Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah,” *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman* 3, no. 01 (April 17, 2020): 39–54.

⁸ Luqman Hakim, “Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an,” *Jurnal Studi Pesantren* 2, no. 1 (January 27, 2022): 32–45, <https://doi.org/10.35897/studipesantren.v2i1.696>.

5. ⁹Hasil penelitian Zumrotul Fitriyah dengan judul Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an singosari Malang melalui metode Jibril pembelajaran dengan metode Jibril pada sistem pembelajaran BTQ memberikan hasil yaitu banyaknya permintaan tenaga pengajar Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal baik privat atau regular. Sering dimintai untuk dimintai dewan hakim (juri) di berbagai musabaqoh tilawatil qur'an baik di tingkat daerah ataupun nasional bahkan internasional (karena K.H.M Basori Alwi adalah mantan dewan hakim bidang tajwid di tingkat internasional). Serta lahirnya qori-qori dan santri-santri yang mumpuni dalam membaca maupun mengajarkan Al-Qur'an secara baik dan benar secara tartil dan bertajwid.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. ¹⁰Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research), memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik artinya, pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Di implementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK. Dasar penelitian tindakan kelas ini berangkat dari awal peneliti terhadap pembelajaran Al Qur'an dikelas, hasilnya didiskusikan dengan wali kelas, dan kelompok guru Al Qur'an untuk mendiagnosis keadaan dalam kelas, selanjutnya direncanakan, dan melakukan refleksi secara sistematis dengan berbagai tindakan alternatif untuk mengatasi permasalahan siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Jedong Wagir.

Tujuan PTK adalah: untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru, meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara tepat, peningkatan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran, meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran di samping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya. Secara umum metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya

⁹ Zumrotul Fitriyah, "Metode Jibril sebuah alternatif sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008), <http://etheses.uin-malang.ac.id/4674/>.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Supardi, and Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021).

proses pembelajaran dikelas. Dari data tersebut kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tindakan Prosedur Kerja Penelitian Tindakan Kelas

1. Prosedur Penelitian Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari beberapa siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang disajikan pada bagian berikut: Gambar 1 Menjelaskan tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan 2 siklus. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dapat dilaksanakan lebih dari 2 siklus tergantung dengan kondisi sampel dan indikator keberhasilan.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Setiap siklus masing-masing 1 kali pertemuan dengan setiap pertemuan alokasi waktu tiap siklus adalah 2 x 40 menit.
3. Sifat Penelitian
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat empat tahap utama, yaitu: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan Tindakan, Tahap Pelaksanaan Pengamatan, dan Refleksi, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.
 - a. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan realita yang ada saat ini, bahwa banyak dari peserta didik yang belum tuntas pada pembelajaran Surah Al-Hujurat/49:13 kela IV sebagai hasil belajar yang menurun. Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan metode Jibril untuk mengatasi kesulitan peserta didik khususnya kelas IV SD Negeri 2 Jedong sebagai upaya untuk mencapai kemampuan dalam hasil belajar kela IV , maka perlu dirumuskan skenario perencanaan sebagai berikut:
 - 1) Diskusi dengan guru kelas untuk menentukan kelas yang akan diteliti.
 - 2) Observasi kelas IV SD Negeri 2 Jedong.
 - 3) Identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran.
 - 4) Langkah-langkah pembelajaran.
 - 5) Menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan.
 - 6) Memformulasikan metode yang sesuai.
 - 7) Membuat alat obsevasi untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran
 - 8) Menyusun alat evaluasi
 - b. Pelaksanaan/tindakan Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak dikelas. Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana
 - 1) Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Jibrildan audio visual sebagai media pembelajaran.
 - 2) Mengisi lembar observasi aktivitas siswa.

- 3) Membuat kesimpulan materi yang telah dibahas
- 4) Melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan berdasarkan tahapan rencana yang telah disusun, dimana rencana tindakan yang disusun terdiri dari beberapa siklus yang akan dilakukan. Dari tiap siklus yang akan dilaksanakan akan tampak kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan.

c. Pengamatan/Observasi

Pengamatan adalah pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada tahap ini meliputi: mengenali, merekam, dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian saat jam pelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Surah Al-Hujurat/49:13 kelas IV. Instrumen yang akan digunakan untuk menghimpun data hasil peserta didik adalah dengan melakukan tes mengerjakan soal posttest dan dengan membaca tartil kedepan kelas pada setiap akhir siklus.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan menuangkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi atau pantulan, adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan. Langkah refleksi ini dalam praktis biasa direalisasi melalui diskusi sesama partisipan, seminar antara partisipan maupun antara para peneliti dengan partisipan. Hasil refleksi ini penting untuk melakukan tiga kemungkinan yang terjadi terhadap perencanaan semula terhadap suatu subjek penelitian, yaitu diberhentikan, memodifikasi atau dilanjutkan ketingkatan selanjutnya.

HASIL

Dari hasil observasi atau pengamatan, peneliti dan observer merevisi apa-apa saja yang harus dirubah ataupun dipertahankan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Apabila dari tahapan-tahapan siklus 1 di atas masih ada permasalahan dan kesulitan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka hasil dari siklus I dijadikan pertimbangan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I sesuai dengan hasil revisi dan refleksi pada siklus I.

Tindakan tersebut antara lain:

- 1) Peneliti sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar meskipun belum sempurna dan masih perlu perbaikan.
- 2) Peneliti berusaha lebih baik dalam memotivasi peserta didik untuk semangat dalam membaca dan menghafal menggunakan metode Jibril bersama dengan kelompoknya.
- 3) Peneliti berusaha memberikan pengarahan supaya peserta didik semangat dan ingin bertanya atau mengeluarkan pendapatnya.

- 4) Hasil belajar siswa sudah lebih meningkat, namun masih ada siswa yang belum mencapai KKM.
- 5) Hasil observasi yang dilakukan guru kelas terhadap peneliti, aktivitas siswa dan pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui metode Jibril perlu diperbaiki. Dari hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan siklus II.

Berdasarkan penelitian tersebut hasil belajar PAI peserta didik masih ada yang di bawah KKM, nilai minimal ketuntasan belajar adalah 75. Peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 hanya ada 18 siswa dengan prosentase 60%, sedangkan 12 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 40%. Melalui Tindakan yang sama pada siklus II didapatkan hasil postes hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibanding dengan siklus I. pada tahap siklus I jumlah peserta didik tuntas yaitu 18 siswa dengan persentase nilai tuntas sebesar 60% dan jumlah peserta didik tidak tuntas yaitu 12 siswa dengan persentase nilai tuntas 6 siswa dengan persentase nilai tuntas sebesar 20%. 4 Peserta didik yang belum tuntas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari sikap anak dalam menerima pembelajaran masih sering bermain dan tidak fokus. Dari hasil siklus ini peneliti merasa cukup hanya sampai siklus II, karena hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 80%. Peserta didik lulus dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Pra Siklus

Setelah mendapat persetujuan penelitian dari atasan dan meminta teman sejawat untuk berkolaborasi dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan pada 14 Januari 2023 membantu pelaksanaan penelitian yang ada di kelas IV. Beberapa hal yang peneliti laksanakan ditahap pra siklus yaitu mengidentifikasi bacaan Al-Qur'an masing-masing siswa, dan menyiapkan segala sesuatunya untuk melaksanakan Tindakan pada siklus I, yaitu:

- 1) Menyiapkan Modul Ajar yang dikembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas IV.
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran "Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Hujurat/49 ayat 13 untuk pelaksanaan pembelajaran dengan dengan metode jibril pada materi Surah Al-Hujurat/49 ayat 13.
- 3) Menyiapkan media audio visual berupa presentasi laptop dan LCD serta lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 4) Menyiapkan sumber belajar yang digunakan adalah buku peserta didik PAI kelas IV SD/MI. sedangkan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran digunakan tes membaca Al-Qur'an dengan metode Jibril dan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Pembahasan siklus I

Dari hasil observasi atau pengamatan, peneliti dan observer merevisi apa-apa saja yang harus dirubah ataupun dipertahankan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Apabila dari tahapan-tahapan siklus 1 di atas masih ada permasalahan dan kesulitan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka hasil

dari siklus I dijadikan pertimbangan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I sesuai dengan hasil revisi dan refleksi pada siklus I. Observasi pada siklus I dapat dilihat bahwa pada saat postes hasil belajar PAI peserta didik masih ada yang di bawah KKM, nilai minimal ketuntasan belajar adalah 75. Peserta didik yang mendapat nilai di atas 75 hanya ada 18 siswa dengan prosentase 60%, sedangkan 12 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 40%.

3. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II yang menerapkan metode Jibril ini adalah:

- 1) Sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar ke 2.
- 2) Peneliti sudah memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar menggunakan metode Jibril.
- 3) Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas siswa dan pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui metode Jibril dengan pengamatan langsung.
- 4) ¹¹Sudah banyak peserta didik yang bisa, berani bertanya dengan mengemukakan pendapat tentang pembelajaran membaca dan menghafal Surah Al-Hujurat ayat 13
- 5) Peserta didik merasa senang dengan adanya pembelajaran ini karena bertambah akrab dengan teman-temannya
- 6) Dari hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat dilihat bahwa pada hasil postes hasil belajar pada siklus II peserta didik menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibanding dengan siklus I. pada tahap siklus I jumlah peserta didik tuntas yaitu 18 siswa dengan persentase nilai tuntas sebesar 60% dan jumlah peserta didik tidak tuntas yaitu 12 siswa dengan persentase nilai tuntas 6 siswa dengan persentase nilai tuntas sebesar 20%. 4 Peserta didik yang belum tuntas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari sikap anak dalam menerima pembelajaran masih sering bermain dan tidak fokus. Dari hasil siklus ini peneliti merasa cukup hanya sampai siklus II, karena hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 80%. Peserta didik lulus dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut bahwa metode Jibril merupakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri 2 Jedong. Berdasarkan analisis nilai hasil siklus 1 diperoleh data 18 siswa yang mendapat nilai baik (60%) dan 12 siswa yang mendapat nilai kurang (40%). Sedangkan siklus II diperoleh data 24 siswa yang mendapat nilai baik (80%) dan 6 siswa yang mendapat nilai kurang baik (20%).

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya.*, 7th ed. (Jakarta: PT. Suara Agung, 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode Jibril dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Jedong. Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 yaitu 76,66 dan meningkat pada siklus 2 yaitu 78. Dapat dikatakan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Surah Al-Hujurat ayat 13 melalui metode Jibril dan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an kelas IV SD Negeri 2 Jedong

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011.
<https://www.academia.edu/download/30484693/jiptiain--umarhadini-8584-5-baii.pdf>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 7th ed. Jakarta: PT. Suara Agung, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005: Balai Pustaka, 52.
- Fitriyah, Zumrotul. "Metode Jibril sebuah alternatif sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4674/>.
- Hakim, Luqman. "Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an." *Jurnal Studi Pesantren 2*, no. 1 (January 27, 2022): 32–45.
<https://doi.org/10.35897/studipesantren.v2i1.696>.
- Mufaizin, Mufaizin, and Yassir Arafat. "Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas C2 Tahsin Tilawah Lembaga Takhassusul Qur'an Darul Hikmah." *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman 3*, no. 01 (April 17, 2020): 39–54.
- Nasih, Ahmad Munjin, and Lilik Nur Kholidah. "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Bandung: Refika Aditama*, 2009, 10–13.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sardiman, Arief M. "Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar," 2020.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=12875253208036405893&hl=en&oi=scholar>
- Taufiqurrochman. *METODE JIBRIL, Metode PIQ- Singosari Bimbingan KH M .Bashori Alwi*. 1st ed. Singosari Malang: IKAPIQ, 2005.